

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman awal bagi pembaca mengenai hal ihwal naskah ilmiah dan cara menyikapinya agar mampu menulis naskah jenis ini secara efektif.

A. Karakteristik Naskah Ilmiah

Menulis naskah atau teks ilmiah, yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan sebutan *scholarly writing* atau *academic writing*, dan kadang *scientific writing* merupakan jenis kegiatan menulis tipikal dalam dunia akademik. Dibandingkan menulis umumnya, menulis ilmiah lebih menantang karena mempersyaratkan lebih banyak standar mutu, yang bukan hanya dari segi konten, melainkan juga segi kebahasaan, konvensi, format, maupun gaya.

Dari segi konten, yang sangat mewarnai naskah ilmiah diantaranya taburan data atau bukti pendukung dan argumen. Dari segi kebahasaan, naskah ilmiah ditandai dengan penggunaan bahasa yang lugas. Naskah ilmiah menjauhi peluang terjadinya bias dan multi tafsir. Selain itu, terdapat semacam konvensi di kalangan *academia* dan gaya selingkung, serta tradisi tersendiri di lingkungan komunitas yang bisa menjadi masalah jika tidak diperhatikan.

B. Mengakrabi Naskah Ilmiah

Sebagaimana keterampilan menulis umumnya, pemerolehan keterampilan menulis naskah ilmiah juga dipengaruhi oleh intensitas baca sebagai keterampilan reseptif. Intensitas baca menjadi prasyarat bagi peluang berkembangnya keterampilan menulis. Konten

BAB 2

JENIS-JENIS NASKAH (KARYA) ILMIAH

A. Proposal Penelitian

Sejatinya proposal penelitian bukanlah karya ilmiah. Namun demikian, proposal berupa naskah ilmiah. Proposal penelitian disusun dengan mengikuti ketentuan yang berlaku pada penulisan naskah ilmiah. Pada 'Prakata' buku ini disebutkan ketaat-azazan penulis terhadap ketentuan yang berlaku memberikan sumbangsih terhadap hasil *screening* awal oleh pihak yang berkepentingan dalam penerimaan naskah, seperti penerbit dalam penerimaan naskah publikasi atau penyandang dana dalam penerimaan proposal penelitian. Jangan sakit hati jika proposal atau naskah Anda ditolak karena dinilai tidak memenuhi ketentuan administratif atau yang serupa.

Proposal penelitian umumnya terdiri atas 4 bagian utama, yaitu Judul, Pendahuluan, Kajian Pustaka, dan Metodologi. Bagian tambahan yang biasanya disertakan adalah Daftar Pustaka dan Lampiran (minimal berupa instrumen pengumpulan data). Pendahuluan dan Kajian Pustaka kadang ditulis secara terpisah. Sebagian penulis menyatukan kedua bagian ini tanpa pemisah bagian 'Kajian Pustaka.' Bagian-bagian itu semua dan mungkin tambahan seperti ringkasan, atau ringkasan seringkas-ringkasnya (Abstrak) ditulis dengan mengikuti kaidah, ketentuan, konvensi, maupun gaya selingkung yang pantang untuk dilanggar, kecuali oleh penulis konyol.

Perhatikan baik-baik apa yang dimaui oleh penerbit atau sponsor sasaran. Ingat, posisi penulis dalam hal ini sebagai pelamar. Kegiatan penyusunan naskah menghabiskan energi dan waktu. Ti-

BAB 3

BAGIAN-BAGIAN PENTING NASKAH ILMIAH

Bab ini menyajikan isian penting naskah ilmiah. Secara umum, terdapat kesamaan dalam format lintas naskah karya ilmiah. Namun demikian, pembaca tidak perlu terkejut, khawatir, atau panik jika menjumpai ketentuan, templat (*template*), dan sajian atau tampilan naskah ilmiah yang menanggalkan atau menambahkan bagian tertentu, atau berbeda peristilahan. Hal seperti itu wajar. Yang perlu pembaca ingat adalah Anda bak pelamar, ikuti saja ketentuan yang diberlakukan oleh pihak penerbitan sasaran, atau tidak mengirimkan naskah sama sekali.

A. Judul (*Tittle*)

Judul pada karya ilmiah diharapkan mampu menggambarkan substansi keseluruhan. Misi yang diembannya ialah mampu memberikan kesan pertama mengenai karya ilmiah, sebelum membacanya secara keseluruhan. Itulah kenapa mampu merumuskan judul yang memikat, fantastis, atau “menggigit” menjadi impian para penulis. Beragam upaya ditempuh untuk membuat judul tampil lebih memikat dan berdampak, diantaranya: menggunakan kalimat tanya, membagi judul menjadi 2 bagian yang dipisahkan dengan tanda baca titik dua (colon), menampilkan data menjadi bagian judul, dan penggunaan gaya metafora.

Secara kebahasaan redaksional judul naskah ilmiah tidak ada batasan jumlah katanya. Jika pun beberapa sumber menyebutkan jumlah tertentu, misalnya ‘tidak lebih dari 13 kata’, bukan berarti *state-*

BAB 4

KETERAMPILAN MINOR PENULISAN NASKAH ILMIAH

A. Pengutipan (*Citing*)

Sebelumnya telah disinggung soal kutipan/sitasi. Kutipan umumnya bertujuan untuk menghadirkan pendukung gagasan penulis. Untuk beberapa jenis naskah publikasi, kutipan umumnya paling banyak terdapat pada bagian Kajian Pustaka. Ada ketentuan dan konvensi dalam melakukan pengutipan, bukan asal.

Sering Anda membaca atau melihat naskah yang menggunakan kutipan-kutipan, bertebaran kutipan. Mungkin terlintas pikiran ‘tidak ada kutipan sepi, terlalu banyak kutipan seram’. Sitasi bukan identik dengan tanda kutip. Ada kutipan langsung (biasanya ditandai dengan tanda kutip), ada pula kutipan tidak langsung.

Kutipan langsung artinya Anda tidak melakukan perubahan apapun pada teks kutipan, selain memotong atau meniadakan bagian yang tidak diperlukan. Sebaliknya, kutipan tidak langsung artinya Anda mengubahnya dengan kata-kata sendiri tanpa mengubah pesan pokoknya yaitu proses *paraphrasing*, atau *rephrasing*. Tidak ada yang lebih baik, tidak ada yang lebih buruk diantara kedua jenis kutipan ini, tergantung tujuannya. Secara umum, kutipan tidak langsung lebih banyak digunakan.

Kutipan langsung paling tepat untuk menghadirkan sumber pendukung otentik kepada pembaca. Diharapkan pembaca lebih percaya, yakin, menilai, atau memahami sendiri bahasa berikut konteks yang digunakan pada sumber aslinya. Disitulah kekuatan kutipan langsung. Sementara itu, kutipan tidak langsung meng-

BAB 5

KESALAHAN-KESALAHAN UMUM PENULISAN ILMIAH

Bab ini memberikan penekanan pada antisipasi terhadap kesalahan/kesilapan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*) yang paling sering ditemukan pada penulisan naskah ilmiah. Kesalahan bersifat sistematis (dalam keadaan sadar pun “seperti itu”), sedangkan kekeliruan umumnya dipicu oleh faktor ketidaksengajaan, kelalaian, terburu-buru, atau kelelahan fisik. Oleh karena itu, kesilapan cenderung lebih sulit diluruskan. Berkali-kali diingatkan, berkali-kali itu pula terulang terjadi. Secara garis besar, materi ini dapat dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu penggunaan bahasa, gaya/format, dan substansi.

A. Penggunaan Bahasa

Sebagai media untuk menyampaikan pesan, gagasan, dan pikiran, bahasa yang digunakan dalam penulisan naskah ilmiah harus lugas, tepat sasaran, dan baku untuk ragam tulis. Pada kenyataannya, sangat sering dijumpai naskah ilmiah yang bahasanya *awut-awutan*. Termasuk naskah yang ditulis dalam bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu di negeri ini. Tentu saja memprihatinkan! Tidak jarang pembaca harus mengerutkan dahi untuk memahami sebuah naskah ilmiah, akibat bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang digunakan tidak “bunyi,” bertele-tele, dan atau terlalu banyak kesalahan.

Apa saja kesalahan penggunaan bahasa yang kerap dijumpai dalam penulisan karya ilmiah? Berikut disajikan hasil survei ringan tentang kesalahan berbahasa Inggris dalam penulisan proposal pe-

BAB 6

KEMUDAHAN PENULISAN ILMIAH DI MASA KINI

Menulis, termasuk menulis naskah ilmiah pada jaman *now*, banyak mendapatkan kemudahan imbas kemajuan teknologi. Tinggal kita mau atau tidak. *Google Docs*, misalnya, secara sukarela menawarkan bantuan perbaikan pada tataran kosakata dan tatabahasa pada naskah yang Anda unggah disana, dengan begitu praktisnya. Kemampuan serupa juga dimiliki oleh *tool Quillbot* yang performanya sangat wow dalam memfasilitasi keterampilan *paraphrasing*. Silakan kenali teknologi ini dan banyak lainnya. Sayang untuk dilewatkan!

A. Salin-Tempel (*Copy-Paste*)

Dalam banyak kejadian, salin-tempel dimanfaatkan untuk praktik buruk, penyalahgunaan, dan pelanggaran hak cipta, termasuk tindak plagiasi. Bagi mereka yang pandai mensyukuri ni'mat Ilahi, maka salin-tempel memberikan manfaat positif. Dibandingkan dengan kegiatan *paraphrasing*, aktivitas salin-tempel, yang memanfaatkan menu *Home* pada program *Microsoft Word*, tidak memerlukan banyak energi, terutama keterampilan produktif menulis. Namun demikian, aktivitas salin-tempel untuk naskah ilmiah tetap harus memperhatikan: 1) bagian yang disalin harus benar-benar diperlukan dan 2) bagian yang tidak relevan dapat dibuang dan menggantinya dengan tanda titik-titik untuk efektivitas dan efisiensi pesan dan ruang tulis.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nisa, N., Astika, G. A., & Suwartono, T. (2021). Millennials, technology, and English language teaching. *Tarling: Journal of Language Education*, 5(1). <https://doi.org/10.24090/tarling.v5i1.4072>
- Aravik, H., Sopian, A., & Tohir, A. (2023). Pemanfaatan aplikasi ResearchGate sebagai sumber literasi karya ilmiah. *AKM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 187-206. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/AKM/article/download/646/283/>
- Chulee, W., Khanom, K., Chesa, N., Sha'ar, M. Y., M., A., & Buddharat, C. (2023). "Why still we cannot speak English?" Examining Internal Demotivating Factors Among Thai Tertiary Learners. *MEXTESOL Journal*, 47(4). https://www.mextesol.net/journal/index.php?page=journal&id_article=46478
- Črček, N. & Patekar, J. Writing with AI: University students' use of ChatGBT. (2023). *JLE: Journal of Language and Education*, 9(4), 128-138. <https://jle.hse.ru/article/view/17379/16438>
- El Hajj, M. & Harb, H. (2023). Rethinking education: an in-depth examination of modern technologies and pedagogic recommendations. *IAFOR Journal of Education: Technology in Education*, 11(2). <https://doi.org/10.22492/ije.11.2.05>
- Evers, A., McCormick, C. M., Hawley, L. R., Muñiz, J., Balboni, G., Bartram, D., Boben, D., Egeland, J., El-Hassan, K., Fernández-Hermida, J. R, Fine, S., Frans, O., Gintiliené, G., Hagemester, C., Halama, P., Iliescu, D., Jaworowska, ., Jiménez, P., Manthouli, M., Matesic, K., Michaelsen, L., Mogaji, A., Morley-Kirk, J., Rózsa, S. Rowlands, L., Schittekatte, M., Sümer, H. C., Suwartono, T., Urbánek, T., Wechsler, S., Zelenevska, T. Zanev, S. & Zhang, J. (2017) Testing practices

- and attitudes toward tests and testing: an international survey, *International Journal of Testing*, 17(2), 158-190, <https://doi.org/10.1080/15305058.2016.1216434>
- Landman, C. (2024). The reception of polygamy by Afrikaans readers. *HTS: Theological Studies*, 80(1). <https://hts.org.za/index.php/hts/article/view/9079/26431>
- Nechaev, V. & Avdeeva, I. (2023). The “Turnkey School” project model for teacher team training. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 42(3). <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/49122/pdf>
- Paramesthi, M., & Suwartono, T. (2023). Challenges and strategies of English language teaching within the freedom-to-learn curriculum in Indonesia. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 12, 502-509. <https://doi.org/10.30595/pssh.v12i.839>
- Sari, N. W. N, Sunyono, Abdurrahman. (2019). Developing and validating of the three tier diagnostic test based 'Higher Order Thinking Skills' instrument. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2).
- Setiorini, I., Suwartono, T., & Prasmoro, B. (2022). Reading and how to teach it. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(2).
- Suwartono. (2020). Berkaca dari belajar bahasa Inggris siswa berprestasi. *Monograf*. <https://drive.google.com/file/d/1n0SzfWYcnfN16cgl5OrsiY68eytB7Ro4/view>
- Suwartono, T. (2024). Penelitian tindakan kelas: Antara teori dan praktik. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i1-2>
- Suwartono, T. & Nitiasih, P. K. (2020). ProDev participation and teaching performance: A case study of two urban school EFL teachers in Indonesia. *Universal Journal of Educational*

- Research*, 8(7).
https://www.hrpub.org/journals/article_info.php?aid=9456
- Suwartono, T. & Romdona, Y. (2024). The jigsaw learning model to promote engagement in the English language classroom: A teacher's reflection. *Acta Pedagogica Asiana*, 3(2), 55-64.
<https://tecnoscientifica.com/journal/apga/article/view/401>
- Suwartono, T. & Mayaratri, P. (2019). Songs helped them learn the English connected speech. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 11(1). <https://doi.org/10.21274/ls.2019.11.1.59-68>
- Suwartono & Ajmal, M. (2023). Integrating cultural aspects of Indonesia and Pakistan into English language classrooms: Fostering Cultural awareness and developing intercultural competence. *Proposal Penelitian Kerjasama Luar Negeri*.
https://drive.google.com/file/d/1jiQkhiwqynoRF9fYfjhD_H9zprbsSIxB/view
- Suwartono, Mustafidah, H., & Hawanti, S. (2022). Pengembangan aplikasi teka-teki silang pelafalan fonem segmental bahasa Inggris berbasis text to speech engine. *Laporan Akhir Penelitian Produk Terapan I*.
https://drive.google.com/file/d/1JL2d1HgaPm1pXohhzZg1AUFr_UY_T9Dw/view
- Suwartono, S., & Rafli, Z. (2015). enhancing the pronunciation of English suprasegmental features through reflective learning method. *IJLECR (International Journal of Language Education and Cultural Review)*, 1(1), 87 - 96.
<https://doi.org/10.21009/IJLECR.011.09>
- Suwartono. (2010). Penggunaan bahasa asing dalam konteks pendidikan bahasa di Indonesia. *Isu-Isu Kritis Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
<https://digitallibrary.ump.ac.id/85/1/Penggunaan%20Bahasa%20Asing%20dalam%20Konteks%20Pendidikan%20Bahasa%20di%20Indonesia.pdf>

- Suwartono, T. & Aniuranti, A. (2019). Digital teaching tools in 21st century EFL classroom: Are our teachers ready? *ELLITE: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 3(2). <http://jurnal.unmuhiember.ac.id/index.php/ELLITE/article/view/1916/1574>
- Suwartono, T. (2019). Well begun is half done: Keeping the sparks flying during English lessons. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(2). <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/3184>
- Suwartono, T., & Stapa, S. H. (2022). College students' motivation and attitudes towards learning English as a global language: Perspectives from Indonesia and Malaysia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(2), 345–352. <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/258492>
- Syahputri, V. N., Keumala, M., Rahma, E. A., Idami, Z., & Saputra, E. (2019). "Don't sweep the floor!" Verbal and nonverbal taboo in Nagan Raya, Aceh. *SiELE: Studies in English Language Studies*, 6(2). <https://jurnal.usk.ac.id/SiELE/article/view/14785/11119>
- Wijayanti, P. R., Suwartono, T., & Kusuma, L. (2022). Perception of vocational school students towards online learning and their TOEIC scores. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 4(1). <https://ojs.unimal.ac.id/ijevs/article/view/5734/3706>
- Yusnitasari, R. & Suwartono, T. (2020). Top ten most problematic grammatical items for Indonesian tertiary EFL learner writers. *Premise: Journal of English Education and Applied Linguistics*, 9(1), 1-16. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/english/article/view/2476>

GLOSARIUM

Abstrak	Ringkasan pada artikel jurnal.
Administratif	Terkait dengan administrasi (misalnya ketentuan, persyaratan, kelengkapan).
Artikel ilmiah	Bentuk naskah ilmiah versi ringkas antara 5000-8000 kata yang biasanya dimuat dalam jurnal ilmiah, prosiding, atau <i>book chapters</i> .
Author guidelines	Rambu-rambu, pedoman, panduan yang dikeluarkan oleh pihak media penerbitan bagi penulis.
Book chapter	Kumpulan artikel oleh banyak penulis, yang setiap artikelnnya diposisikan sebagai bab.
Buku referensi	Buku yang disusun untuk dijadikan referensi atau acuan.
Buku Ajar	Buku yang disusun untuk membantu komunikasi antara guru dengan siswa atau antara dosen dengan mahasiswanya, istilah lain untuk buku paket.
Disertasi	Rangkaian kegiatan ilmiah mahasiswa pascasarjana S3 (program doktoral) mulai dari penelitian, penyusunan laporan, hingga pertahanan di persidangan dan forum yang lebih luas. Mahasiswa pascasarjana S2 dikenal sebagai Tesis, dan di S1 sebagai Skripsi.
Editor	Juru edit, ada beragam <i>editor</i> , <i>editor in chief</i> , <i>managing editor</i> .
Elaborasi	Penjelasan dan uraian lebih rinci atau lanjut.

Entri	Setiap <i>input</i> (dalam penulisan daftar pustaka entri sumber pustaka dimulai dengan nama penulis, dst.).
Ethical	Etis. Dalam naskah (karya) ilmiah pertimbangan etika diperlukan, selain aspek logika dan estetika.
Fasilitas	Bagian spesifik pada tiap menu untuk membantu pengguna mengoperasikan/mengerjakan aktivitas tertentu (misalnya pada menu <i>Insert</i> tersedia fasilitas <i>Equation</i> yang memungkinkan pengguna membuat simbol-simbol matematis dengan sangat praktis dan efisien dibandingkan cara manual).
Figure Format	Disingkat Fig. berarti gambar. Dalam konteks penulisan naskah ilmiah kerap dipersamakan dengan model atau gaya (misalnya penulisan daftar pustaka format APA).
Gaya selingkung	Tradisi yang berlaku di lingkungan tertentu.
Hipotesis	Jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (berdasarkan teori yang dibangun, bukan sekedar duga-duga).
Implikasi	Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil yang masih implisit.
Jejaring	Koneksi yang dibangun untuk tujuan tertentu, misalnya jejaring sosial, jejaring profesi, dan jejaring bisnis.
Jurnal	Salah satu jenis media publikasi pemuat artikel ilmiah yang saat ini paling terpan-dang kedudukannya.

Kesalahan	Kekeliruan. Jika tidak diharuskan, di luar bidang linguistik perbedaan antara kesalahan dan kekeliruan tidak perlu dipertajam. Kesalahan ataupun kekeliruan penulisan dalam naskah ilmiah harus ditekan sekecil mungkin.
Keterampilan reseptif	Keterampilan menerima <i>input</i> kebahasaan, yang meliputi keterampilan menyimak dan keterampilan pemahaman bacaan.
Konvensi Laporan penelitian	Kesepakatan secara tidak tertulis. Naskah (karya) ilmiah yang disusun selama kegiatan penelitian dan atau sesudah kegiatan penelitian berakhir.
<i>Mendeley</i>	Perangkat lunak yang saat ini terdepan dalam urusan tatakelola sitasi dan ke-pustakaan pada karya ilmiah.
Menu	Daftar paket beragam aktivitas yang se-kategori pada aplikasi (misalnya pada program <i>MS Word</i> , tersedia menu <i>File, Home, Insert, Design, Layout</i> , dll., pada laman online jurnal tersedia menu <i>About, Policy, Submission, Contact</i> , dll.).
Monograf	Publikasi hasil penelitian berwujud bu-ku yang menjadi alternatif jika tidak diterbitkan dalam bentuk artikel jurnal, makalah prosiding, atau artikel <i>book chapter</i> .
<i>Paraphrasing</i>	Mengungkapkan kembali maksud serupa dengan cara lain, kerap dipersamakan dengan <i>rephrasing</i> atau <i>rewording</i> (di luar bidang linguistik perbedaan tipis antara ketiganya tidak perlu dipersoalkan).

Penelitian	Studi ilmiah yang kegiatan utamanya meliputi: pengumpulan data, pengolahan data, dan upaya-upaya sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa dipertanggungjawabkan.
Proposal penelitian	Rencana teknis operasional dan sistematis proyek penelitian yang dituangkan dalam bentuk naskah.
Referensi	Daftar rujukan atau pustaka dalam sebuah karya. Letaknya biasanya paling akhir dalam sebuah karya.
Reviewer	Juru rewiu atau penilai naskah ilmiah.
Revision	Perbaikan. Dalam konteks penulisan naskah (karya) ilmiah dikenal <i>minor revisions</i> (perbaikan ringan) dan <i>major revisions</i> .
Screening	Penyaringan atau seleksi peserta.
Sitasi	Kutipan, diambil atau dirujuk dari karya penulis lain untuk memperkokoh karya sendiri.
Substantif	Terkait dengan substansi, materi, bahan.
Sumber pustaka	Jenis sumber rujukan (misalnya buku, prosiding, jurnal, ensiklopedia). Internet bukan sumber pustaka. Internet berfungsi sebagai ruang online. Versi digital jenis sumber rujukan ada disana.
Templat (<i>Template</i>)	Pola atau format yang dicontohkan untuk ditiru.
Visualisasi	Tampilan gambar atau visual untuk tujuan kejelasan pesan.

INDEKS

A

Abstrak, x, 6, 18, 22, 162

Artikel, x, 10, 161, 164

B

Bahasa, vi, xi, 40, 64, 72, 114,
158, 159, 241

Book Chapter, 178

J

Jurnal, 12, 17, 41, 60, 64, 72,
157, 158, 159, 160, 161,
164

K

Kurikulum, 9

L

Literatur, 30

M

Metodologi, x, 6, 7, 8, 18, 40,
41, 44

Monograf, 9, 10, 158, 161,
198

P

Penelitian, x, 6, 7, 74, 113,
158, 159, 161

Penerbit, 4, 159

Proposal, x, 6, 159, 161

Prosiding, 12, 173

Pustaka, x, 6, 23, 30, 31, 40,
41, 55, 61, 62, 63, 71,
72, 73, 75, 77, 123, 149,
151

R

Referensi, 154, 161, 162

S

Seminar, 57

Sitasi, 62, 149, 150, 161

BIOGRAFI PENULIS

Prof. Dr. Drs. Tono Suwartono, M. Hum.



Suwartono – lebih dikenal dengan Tono Suwartono di dunia akademik dan publikasi – adalah seorang Profesor dalam bidang pendidikan bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia. Pendidikan S1 Pendidikan Bahasa Inggris (UNS), S2 Linguistik untuk Pengajaran Bahasa (UNS), dan S3 Pendidikan Bahasa (UNJ). Selain itu, ia seorang pelatih TESOL (pengajaran bahasa Inggris bagi penutur bahasa lain) bersertifikat internasional. Sejak debut pertama kalinya pada tahun 1990-an, tidak terhitung lagi jumlah penelitian

dan publikasi Prof. Suwartono, baik yang bertaraf nasional, internasional, maupun internasional bereputasi. Ia berkesempatan mengunjungi banyak negara untuk melakukan presentasi di forum internasional. Karya-karyanya sangat beragam, baik berupa buku (monograf, *book chapter*, buku ajar, buku referensi), artikel jurnal ilmiah, dan paper prosiding. Hingga terbitnya buku ini, puluhan ribu guru di seluruh pelosok negeri mengikuti diklat dan *workshop* yang diberikan Prof. Suwartono. Diklat dan *workshop* yang ia berikan umumnya meliputi penelitian, penelitian pendidikan, karya ilmiah, tes dan pengesanan, evaluasi pendidikan, metodologi pembelajaran, pendidikan bahasa, pengajaran bahasa Inggris, baik bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (TESL) maupun sebagai bahasa asing (TEFL), dan program motivasi. Selain beberapa kali terlibat dalam program pemerintah dan tugas negara sebagai pemantau independen pelak-

sanaan ujian akhir nasional dan penyelia nasional ujian kinerja guru, ia juga duduk di tim editorial sejumlah jurnal, baik sebagai editor maupun mitra bestari, baik jurnal dalam maupun luar negeri, termasuk beberapa diantaranya bertaraf internasional bereputasi. Lebih rinci dan lengkap profil Prof. Dr. Drs. Tono Suwartono, M. Hum. dapat diakses via beberapa *website* berikut:

Orcid:

<https://orcid.org/0000-0002-9615-2257>

Researchgate:

<https://www.researchgate.net/profile/Tono-Suwartono>

LinkedIn:

<https://www.tautanedin.com/in/tono-suwartono-98076417b/>

Google Scholar:

<https://scholar.google.com/citations?user=SaTAANoAAAAJ&hl=en>

Academia.edu:

<https://hendiyambudiarto.academia.edu/SuwartonoTono>

SINTA:

<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6026976>

Facebook:

<https://www.facebook.com/suwartono.tono.92/>

ACADEMIC WRITING

Buku Ihwal Penulisan Naskah Ilmiah

Mencerahkan
Praktis

Buku serupa sudah banyak di pasaran. Buku menulis naskah/karya ilmiah yang dirancang untuk menawarkan pengalaman praktis menulis naskah ilmiah bagi pembacanya mungkin baru ini. Melalui contoh-contoh otentik karya ilmiah penulis sendiri yang beragam dan inspiratif, serta penugasan yang ramah, tanpa sadar pembaca telah memulai aksi menulisnya – bukan sebatas merasa “Saya tahu.” Sebagai keterampilan yang bersifat produktif (lawan kata reseptif), pengetahuan saja jauh dari kata cukup untuk mampu menulis. Ditambah dengan karakter naskah ilmiah yang relatif tidak bersahabat, buku ini disiapkan untuk “menjinakkan” kesan momok keterampilan jenis yang satu ini.



 www.amertamedia.co.id
 mediaamerta@gmail.com
 [amertamedia](https://www.facebook.com/amertamedia)
 Penerbit Buku

